

## Edukasi Perbankan Syariah Dalam Meningkatkan Literasi Gen Z Terhadap Perbankan Syariah

Desmi Satriana<sup>1\*</sup>, Muhammad Apis Daulay<sup>1</sup>, Viras Alti Pidola<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Ekonomi Syariah, STAI Nurul Falah Airmolek, Riau, Indonesia

### Article Information

#### Article history:

Received Agustus 4, 2025

Approved Agustus 10, 2025

#### Keywords:

Literasi Keuangan Syariah;  
Gen Z; Edukasi; Perbankan  
Syariah

#### ABSTRAK

Seminar ini bertujuan untuk meningkatkan literasi keuangan syariah, khususnya dalam bidang perbankan syariah, di kalangan Generasi Z yang merupakan generasi digital dan calon pelaku ekonomi masa depan. Dengan mengangkat tema "Edukasi Perbankan Syariah dalam Meningkatkan Literasi Gen Z terhadap Perbankan Syariah", kegiatan ini diselenggarakan di STAI Nurul Falah Airmolek sebagai bentuk kontribusi institusi pendidikan tinggi dalam mendukung perkembangan industri keuangan syariah di Indonesia. Materi seminar mencakup pengenalan prinsip dasar perbankan syariah, produk dan layanan perbankan syariah, serta perbedaannya dengan sistem konvensional. Melalui pendekatan interaktif dan berbasis teknologi, peserta diharapkan mampu memahami nilai-nilai keuangan Islam serta menjadi agen literasi keuangan syariah di lingkungan masing-masing. Hasil dari seminar ini menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta terhadap konsep dan praktik perbankan syariah, serta tumbuhnya minat untuk terlibat aktif dalam mendukung ekosistem keuangan syariah di era digital.

© 2025 JGEN

\*Corresponding author email: [desmisatriana9@gmail.com](mailto:desmisatriana9@gmail.com)

### PENDAHULUAN

Perkembangan industri keuangan syariah di Indonesia menunjukkan tren yang positif dalam beberapa tahun terakhir (Millah et al., 2025). Hal ini ditandai dengan meningkatnya jumlah lembaga keuangan syariah, termasuk perbankan syariah, yang memberikan berbagai pilihan layanan keuangan yang sesuai dengan prinsip-prinsip Islam (Aditya et al., 2024). Pemerintah melalui Otoritas Jasa Keuangan (OJK) juga terus mendorong peningkatan literasi dan inklusi keuangan syariah agar masyarakat dapat lebih memahami dan menggunakan produk keuangan syariah secara bijak (OJK, 2021). Namun, tingkat literasi masyarakat terhadap keuangan syariah, terutama pada generasi muda, masih tergolong rendah.

Namun demikian, tantangan besar masih dihadapi, terutama pada tingkat literasi keuangan syariah di kalangan generasi muda, khususnya Generasi Z. Berdasarkan data OJK (2022), tingkat literasi keuangan syariah nasional baru mencapai sekitar 9,14%, jauh lebih rendah dibandingkan literasi keuangan konvensional. Padahal, Generasi Z yang lahir antara tahun 1997 hingga 2012 merupakan kelompok usia produktif dan akan menjadi penggerak utama ekonomi nasional dalam satu hingga dua dekade mendatang (BPS, 2020). Oleh karena itu, upaya peningkatan literasi perbankan syariah bagi generasi ini sangat strategis (Sugiarti, 2023).

Generasi Z memiliki karakteristik yang unik, yaitu sangat akrab dengan teknologi digital, kritis, serta cepat dalam menerima informasi (Fauzi et al., 2024). Namun, banyak dari mereka belum memahami perbedaan mendasar antara sistem keuangan syariah dan konvensional, termasuk prinsip-prinsip dasar seperti larangan riba, sistem bagi hasil (*mudharabah*, *musyarakah*), serta pentingnya keadilan dan transparansi dalam transaksi keuangan (Duwina et al., 2025). Hal ini menunjukkan perlunya pendekatan edukatif yang sesuai dengan karakteristik mereka, agar literasi keuangan syariah dapat meningkat secara signifikan (Astuti et al., 2023).

Generasi Z, yaitu kelompok usia yang lahir antara tahun 1997 hingga 2012, merupakan generasi yang sangat akrab dengan teknologi dan informasi. Meskipun mereka memiliki akses luas terhadap berbagai sumber pengetahuan, tingkat pemahaman mereka terhadap sistem keuangan, khususnya keuangan syariah, masih belum optimal. Banyak dari mereka yang belum mengenal secara utuh perbedaan antara perbankan syariah dan konvensional, serta nilai-nilai syariah yang menjadi dasar operasional bank syariah (Nursjanti et al., 2023). Padahal, generasi ini memiliki potensi besar dalam mendorong pertumbuhan industri halal, termasuk sektor perbankan syariah di masa depan (Viana et al., 2022).

Edukasi menjadi salah satu strategi utama untuk meningkatkan literasi keuangan syariah di kalangan Gen Z. Pendidikan yang diberikan harus dirancang secara menarik, interaktif, dan relevan dengan dunia digital yang menjadi bagian dari kehidupan mereka sehari-hari (Astuti et al., 2023). Seminar dan kegiatan edukatif lainnya yang melibatkan institusi pendidikan tinggi, seperti STAI Nurul Falah Airmolek, berperan penting dalam memperkenalkan konsep-konsep dasar perbankan syariah kepada mahasiswa. Melalui pendekatan yang tepat, edukasi ini tidak hanya meningkatkan pengetahuan, tetapi juga membentuk kesadaran dan sikap positif terhadap sistem ekonomi Islam.

Pelaksanaan seminar bertema "*Edukasi Perbankan Syariah dalam Meningkatkan Literasi Gen Z terhadap Perbankan Syariah*" di STAI Nurul Falah Airmolek merupakan salah satu bentuk konkret upaya peningkatan literasi tersebut. Kegiatan ini dirancang untuk memberikan pemahaman menyeluruh tentang prinsip, produk, dan praktik perbankan syariah. Selain itu, peserta juga diajak untuk berdiskusi dan menganalisis peran generasi muda dalam memperkuat sistem keuangan syariah di tengah tantangan ekonomi digital. Seminar ini diharapkan dapat menjadi titik awal tumbuhnya kesadaran kritis dan keinginan untuk berpartisipasi dalam pengembangan ekonomi syariah.

Dengan demikian, pentingnya edukasi perbankan syariah bagi Gen Z tidak hanya sebatas upaya peningkatan pengetahuan, tetapi juga sebagai langkah strategis untuk

menciptakan generasi yang sadar keuangan, beretika, dan mampu menjadi agen perubahan di tengah masyarakat. Dengan meningkatnya literasi keuangan syariah di kalangan generasi muda, diharapkan dapat terbentuk masyarakat yang lebih inklusif dan berkeadilan dalam mengelola dan menggunakan layanan keuangan berbasis syariah.

Selain pendekatan edukatif melalui institusi pendidikan, pemanfaatan media sosial dan platform digital juga menjadi strategi yang efektif untuk menjangkau Generasi Z dalam peningkatan literasi keuangan syariah. Mengingat karakteristik generasi ini yang sangat aktif di dunia maya, konten edukatif dalam bentuk video pendek, infografis, podcast, dan microblog tentang perbankan syariah dapat menjadi sarana penyampaian informasi yang menarik dan mudah dicerna. Penelitian oleh Sulistyowati & Asriati (2024) menunjukkan bahwa pemanfaatan media digital secara kreatif dapat meningkatkan minat dan pemahaman Gen Z terhadap prinsip-prinsip ekonomi Islam, terutama jika dikemas dalam bahasa yang ringan dan visual yang menarik. Dengan demikian, sinergi antara edukasi formal dan media digital dapat menjadi kunci dalam menciptakan generasi muda yang melek keuangan syariah dan siap berperan dalam pembangunan ekonomi Islam di masa depan.

## **METODE PELAKSANAAN**

Pelaksanaan seminar ini menggunakan pendekatan edukatif-partisipatif yang menggabungkan metode ceramah, diskusi interaktif, dan penyampaian materi berbasis multimedia. Seminar dilaksanakan secara tatap muka di aula kampus STAI Nurul Falah Airmolek, dengan melibatkan mahasiswa dari berbagai program studi sebagai peserta utama, khususnya dari kalangan Gen Z.

1. Tahapan Persiapan: Tahap awal dimulai dengan perencanaan kegiatan oleh panitia pelaksana yang terdiri dari dosen dan mahasiswa. Kegiatan ini mencakup penyusunan proposal, koordinasi dengan pihak kampus, penentuan tema dan narasumber, serta penyebaran informasi melalui media sosial, pamflet digital, dan pengumuman langsung.
2. Pelaksanaan Kegiatan: seminar dilaksanakan dalam satu hari penuh, dibagi menjadi beberapa sesi: pembukaan: sambutan dari panitia, pimpinan kampus, dan moderator. sesi materi utama: penyampaian materi oleh narasumber yang kompeten di bidang perbankan syariah, seperti dosen ekonomi syariah atau praktisi bank syariah. sesi tanya jawab dan diskusi: peserta diberi kesempatan untuk berdialog dan menyampaikan pandangan serta pertanyaan terkait topik yang dibahas. sesi interaktif: dilakukan melalui kuis, games, atau studi kasus ringan untuk mengukur pemahaman peserta secara langsung.
3. Evaluasi dan Dokumentasi: Di akhir kegiatan, peserta diminta mengisi kuisioner untuk menilai pemahaman sebelum dan sesudah seminar (*pre-test* dan *post-test*) serta memberikan umpan balik terhadap pelaksanaan seminar. Hasil evaluasi ini digunakan untuk mengukur efektivitas kegiatan dalam meningkatkan literasi peserta. Seluruh kegiatan didokumentasikan dalam bentuk foto, video, dan laporan akhir kegiatan.
4. Output Kegiatan: Seminar ini ditargetkan dapat meningkatkan pemahaman peserta mengenai prinsip-prinsip perbankan syariah, membangun kesadaran pentingnya

memilih lembaga keuangan yang sesuai syariah, serta mendorong mereka menjadi agen literasi keuangan syariah di lingkungan kampus maupun masyarakat luas.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Seminar yang dilaksanakan di STAI Nurul Falah Airmolek ini dihadiri oleh lebih dari 100 peserta yang mayoritas berasal dari kalangan mahasiswa Gen Z. Kegiatan ini mendapatkan antusiasme yang tinggi, terlihat dari partisipasi aktif peserta dalam sesi tanya jawab, diskusi, serta sesi kuis interaktif. Sebelum seminar dimulai, panitia menyebarkan *pre-test* kepada peserta untuk mengukur tingkat pemahaman awal mereka terhadap konsep dasar perbankan syariah. Hasil *pre-test* menunjukkan bahwa hanya sekitar 35% peserta yang memiliki pemahaman cukup mengenai prinsip dasar perbankan syariah.

Setelah penyampaian materi oleh narasumber, dilakukan *post-test* dengan soal yang sama. Hasilnya menunjukkan peningkatan signifikan: sekitar 78% peserta berhasil menjawab pertanyaan dengan benar, yang menunjukkan bahwa seminar ini berkontribusi secara nyata dalam meningkatkan literasi keuangan syariah peserta. Selain itu, peserta menunjukkan ketertarikan lebih lanjut terhadap produk-produk bank syariah seperti tabungan *mudharabah*, pembiayaan *murabahah*, dan prinsip bagi hasil yang menjadi ciri khas sistem syariah.

Dalam sesi diskusi, beberapa peserta menyampaikan bahwa sebelum mengikuti seminar ini, mereka menganggap perbankan syariah tidak jauh berbeda dengan perbankan konvensional. Namun setelah diberikan penjelasan tentang konsep *riba*, *akad*, dan *keadilan dalam transaksi*, mereka mulai memahami perbedaan esensial yang membuat perbankan syariah lebih sesuai dengan prinsip Islam. Narasumber juga menekankan pentingnya memilih layanan keuangan yang tidak hanya menguntungkan secara ekonomi, tetapi juga sesuai dengan nilai-nilai spiritual dan etika.

Selain aspek pengetahuan, seminar ini juga berhasil mendorong motivasi peserta untuk lebih aktif mempelajari ekonomi Islam secara mendalam. Hal ini terlihat dari beberapa peserta yang menyampaikan keinginan untuk menjadi bagian dari komunitas literasi ekonomi syariah di kampus. Kegiatan ini juga memberikan dampak positif bagi institusi penyelenggara, yaitu STAI Nurul Falah Airmolek, sebagai kampus yang konsisten mendukung edukasi ekonomi Islam di tingkat lokal maupun nasional.

Dengan demikian, hasil seminar ini menunjukkan bahwa edukasi yang tepat dan disampaikan dengan metode yang sesuai dengan karakter Gen Z mampu secara efektif meningkatkan pemahaman dan minat mereka terhadap perbankan syariah. Hal ini menjadi langkah awal yang penting dalam membentuk generasi muda yang literasi secara keuangan dan mampu berkontribusi dalam membangun sistem keuangan Islam yang inklusif dan berkelanjutan.



**Gambar 1.** Dokumentasi Kegiatan

## KESIMPULAN DAN SARAN

Seminar "*Edukasi Perbankan Syariah dalam Meningkatkan Literasi Gen Z terhadap Perbankan Syariah*" yang dilaksanakan di STAI Nurul Falah Airmolek terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap prinsip, produk, dan nilai-nilai perbankan syariah. Melalui pendekatan interaktif dan penyampaian materi yang relevan dengan karakter Gen Z, peserta tidak hanya memperoleh pengetahuan baru, tetapi juga menunjukkan minat untuk lebih mendalami sistem keuangan Islam. Oleh karena itu, disarankan agar kegiatan edukatif semacam ini dilakukan secara berkelanjutan dengan cakupan peserta yang lebih luas, serta didukung oleh kolaborasi antara institusi pendidikan, praktisi keuangan syariah, dan regulator untuk menciptakan generasi muda yang melek keuangan syariah dan siap menjadi agen perubahan di masyarakat.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah mendukung terselenggaranya seminar "*Edukasi Perbankan Syariah dalam Meningkatkan Literasi Gen Z terhadap Perbankan Syariah*" di STAI Nurul Falah Airmolek. Terima kasih khusus kami sampaikan kepada pimpinan kampus, para dosen, narasumber yang telah berbagi ilmu dan wawasan, serta seluruh panitia dan peserta yang telah berpartisipasi aktif. Semoga kegiatan ini membawa manfaat dan menjadi langkah awal dalam membangun generasi muda yang literat terhadap keuangan syariah dan siap mendukung kemajuan ekonomi Islam di masa depan.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Aditya, R., Lestari, C. B., & Ilham. (2024). Sinergi Pengawasan Syariah dan Tantangan Regulasi Fintech dalam Penguatan Tata Kelola Perbankan Syariah di Indonesia. *JIMU: Jurnal Ilmiah Multi Disiplin*, 03(02), 3031–9498.
- Astuti, N. P., Bakri, R., Mochtar, H., & Alam, S. (2023). Peningkatan Literasi Perbankan Syariah Bagi Generasi Zilenial Melalui Kunjungan Edukasi Ke Bank Muamalat. *Jurnal Visi Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 117–128. <https://doi.org/10.51622/pengabdian.v4i2.1351>
- Duwina, E., Fitri, A. O., & Eliza, A. (2025). Strategi Pemasaran Yang Efektif Untuk Meningkatkan Literasi Keuangan Syariah Bagi Generasi Milenial: Perspektif Bank Syariah Modern. *Inflasi: Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Perbankan*, 2(1), 1–8.
- Fauzi, M. C., Hasan, A., & Lutfi, M. (2024). Peran Literasi Keuangan, Promosi, Dan Religiusitas Terhadap Minat Generasi Z Pada Bank Syariah Di Kabupaten Kudus. *An Nawawi: Jurnal Hukum Dan Ekonomi Islam*, 4(1), 41–54. <https://doi.org/10.55252/annawawi.v4i1.45>
- Millah, H., Najiyah, S., & Novitasari, K. (2025). Strategi Pengembangan Ekonomi Syariah di Indonesia menjadi Pusat Ekonomi Syariah Dunia. *Journal of Accounting, Management, Economics, and Business (ANALYSIS)*, 3(1), 28–37. <https://doi.org/10.56855/analysis.v3i1.1263>
- Nursjanti, F., Amaliawiati, L., & Utami, E. M. (2023). Peningkatan Literasi Keuangan Syariah Bagi Milenial dan Gen Z di Jawa Barat. *Madaniya*, 4(1), 54–67.
- Sugiarti, D. (2023). Literasi Keuangan Syariah Generasi Z dan Minatnya pada Perbankan Syariah (Studi Kasus pada Siswa SMK di Jakarta). *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 9(1), 766–772.
- Sulistyowati, C., & Asriati, N. (2024). Pemanfaatan Teknologi Untuk Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Dan Keterlibatan Belajar Di Era Digital. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*, 11(4), 1176–1188. <https://doi.org/10.38048/jipcb.v11i4.4542>
- Viana, E. D., Febrianti, F., & Dewi, F. R. (2022). Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan dan Minat Investasi Generasi Z di Jabodetabek. *Jurnal Manajemen Dan Organisasi*, 12(3), 252–264. <https://doi.org/10.29244/jmo.v12i3.34207>